

**UNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
KESIAPAN MENIKAH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Eviyanti Dewi
1902843

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN
KESIAPAN MENIKAH

Oleh
Eviyanti Dewi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Eviyanti Dewi
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari Penulis.

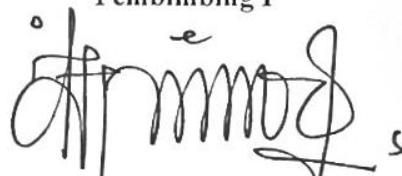
HALAMAN PENGESAHAN

EVIYANTI DEWI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
KESIAPAN MENIKAH

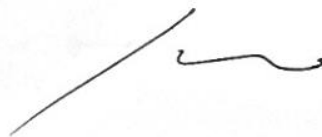
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

Pembimbing II



Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd.
NIP 19630630 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurikhsan, M.Pd.
NIP 19660601 199103 1 005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kesiapan Menikah**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/konsekuensi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Eviyanti Dewi

NIM 1902843

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kesiapan Menikah” ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta para tabi’in dan tabiit tabi’annya.

Penelitian ini berlandaskan pada pentingnya kesiapan menikah pada individu dewasa awal termasuk mahasiswa dalam pemenuhan tugas perkembangannya. Kesiapan menikah pada individu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Kesiapan menikah membutuhkan tingkat kedewasaan individu yang matang, sedangkan kedewasaan pada individu ditandai dengan tingkat kecerdasan emosional yang dimilikinya. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kesiapan menikah.

Peneliti berusaha menyelesaikan laporan ini seoptimal dan sebaik mungkin. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pada praktikan sendiri. Terlepas dari itu, penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki kekurangan, sehingga membutuhkan saran yang membangun.

Bandung, Agustus 2023

Eviyanti Dewi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Berkaitan dengan hal itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut.

1. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
4. Seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian yang telah dilakukan.
5. Rifie Rifiani RS, Hendi Yahya, Ahmad Adimusoleh, Nur Fitri, dan Padia Hanida yang telah membantu dalam uji keterbacaan instrumen.
6. Orang tua tercinta Yaya Suryadi dan Mintarsih yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik berupa moril maupun materi.

Semoga jasa baik seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini senantiasa dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, Agustus 2023

Eviyanti Dewi

NIM 1902843

ABSTRAK

Eviyanti Dewi. (2023). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kesiapan Menikah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan menikah pada individu dewasa awal khususnya mahasiswa dalam konteks pemenuhan tugas perkembangan. Pada masa dewasa awal, individu diharapkan sudah memiliki kesiapan menikah dan mampu bertanggung jawab terhadap hubungan yang berkomitmen terutama pada usia di atas 20 tahun. Kesiapan menikah membutuhkan kedewasaan individu yang tercermin dalam kecerdasan emosional. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kesiapan menikah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan desain penelitian *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019-2022 dan dipilih melalui pendekatan pengambilan sampel *nonprobability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kesiapan menikah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, semakin tinggi pula tingkat kesiapan menikah, dan sebaliknya. Selain hasil temuan, penelitian ini menghasilkan sejumlah rekomendasi praktis. Badan BKPK dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam mengembangkan layanan bagi mahasiswa, dengan menggunakan rancangan layanan yang telah teruji. Dosen pembimbing akademik juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mendukung mahasiswa dalam menghadapi tugas perkembangan di masa dewasa awal, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kesiapan menikah. Penelitian ini juga mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi hubungan kesiapan menikah dengan variabel lain serta melibatkan populasi yang lebih luas di berbagai perguruan tinggi. Pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang terfokus pada peningkatan kecerdasan emosional dan kesiapan menikah pada mahasiswa juga perlu diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Kesiapan Menikah, Mahasiswa

ABSTRACT

Eviyanti Dewi. (2023). The Relationship Between Emotional Intelligence and Marriage Readiness.

This research is undermined by the importance of marriage preparedness in early adult individuals especially students in the context of fulfilling developmental duties. In early adulthood, individuals are expected to be ready to marry and be able to take responsibility for committed relationships, especially at the age of over 20. Preparedness for marriage requires individual maturity that is reflected in emotional intelligence. The main purpose of this study was to describe the relationship between emotional intelligence and marriage readiness. The approach used in the research is a quantitative approach. As for the method used is a correlational method with the design of explanatory research. The population in this study is a student of the 2019-2022 Bachelor of Education and Counselling Program of the University of Indonesia and is selected through a nonprobability sampling approach using purposive samplings. The results show a positive link between emotional intelligence and willingness to marry. These findings indicate that the higher the level of emotional intelligence, the higher is the rate of marriage readiness, and vice versa. In addition to the findings, this study produces a number of practical recommendations. The BKPK agency can consider the results of this research in developing services for students, using a service design that has been tested. Academic tutoring lecturers can also use the results of this research to support students in dealing with developmental tasks in early adulthood, in improving emotional intelligence and marriage readiness. The research also encouraged further researchers to explore the relationship of marriage readiness with other variables as well as involving a wider population across colleges. The development of a mentoring and counselling program that focuses on increasing emotional intelligence and marriage readiness among students also needs further research.

Keywords: *Emotional Intelligence, Marriage Readiness, Students*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KONSEP TEORI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESIAPAN MENIKAH	10
2.1. Kesiapan Menikah	10
2.2. Kecerdasan Emosional.....	22
2.3. Mahasiswa Sebagai Individu Dewasa Awal	33
2.4. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kesiapan Menikah	35
2.5. Penelitian Terdahulu	37
2.6. Posisi Teoretis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Desain Penelitian	40
3.2. Partisipan.....	40
3.3. Populasi dan Sampel.....	41
3.4. Instrumen Penelitian	42
3.5. Prosedur Penelitian	54
3.6. Analisis Data	56
3.7. Uji Korelasi	62
3.8. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022 ...	64
4.2. Gambaran Kecerdasan Emosional Berdasarkan Aspek pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022	67
4.3. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022.....	73
4.4. Gambaran Umum Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022.....	75
4.5. Gambaran Kesiapan Menikah Berdasarkan Aspek pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022	77

4.6. Gambaran Umum Kesiapan Menikah Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022	81
4.7. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019-2022.....	84
4.8. Implikasi Penelitian	87
4.9. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	91
5.1. Simpulan	91
5.2. Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling ...	41
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	45
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menikah	46
Tabel 3.4. Hasil Uji Kelayakan Instrumen.....	47
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional	48
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Menikah	50
Tabel 3.7. Kategori Koefisien Reliabilitas	51
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional	52
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Menikah.....	52
Tabel 3.10. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Setelah Pengujian ...	52
Tabel 3.11. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menikah Setelah Pengujian.....	54
Tabel 3.12. Penskoran Data Kecerdasan Emosional	57
Tabel 3.13. Penskoran Data Kesiapan Menikah.....	57
Tabel 3.14. Rentang Skor Kategori Kecerdasan Emosional	58
Tabel 3.15. Interpretasi Kategori Kecerdasan Emosional.....	58
Tabel 3.16. Rentang Skor Kategori Kesiapan Menikah.....	61
Tabel 3.17. Interpretasi Kategori Kesiapan Menikah	61
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Uji Beda Kecerdasan Emosional	73
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Uji Beda Kesiapan Menikah.....	81
Tabel 4.3. Hasil Uji Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Kesiapan Menikah	84
Tabel 4.4. Hasil Uji Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian	55
---------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019-2022	64
Diagram 4.2. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional Berdasarkan Aspek Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019-2022	68
Diagram 4.3. Gambaran Umum Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019-2022	75
Diagram 4.4. Gambaran Umum Kesiapan Menikah Berdasarkan Aspek Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019-2022.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Administrasi Penelitian	104
Lampiran 1.1. Surat Keterangan pengangkatan dosen pembimbing	104
Lampiran 1.2. Surat Permohonan Izin mengadakan penelitian	105
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	106
Lampiran 2.2. Instrumen Penelitian	106
Lampiran 3 Hasil Olah Data Penelitian	108
Lampiran 3.1. Data Mentah Penelitian	108
Lampiran 3.2. Hasil Uji Validitas	112
Lampiran 3.3. Hasil Uji Reliabilitas	116
Lampiran 3.4. Hasil Uji Beda	117
Lampiran 3.5. Hasil Uji Korelasi	118
Lampiran 4 Implikasi Penelitian.....	119
Lampiran 5 Riwayat Hidup Peneliti	152

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, C. R., Hadden, B. W., & Tan, K. (2019). It's about time: Readiness, commitment, and stability in close relationships. *Social Psychological and Personality Science*, *10*(8), 1046-1055. <https://doi.org/10.1177/1948550619829060>
- Agustin, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun kecerdasan emosional & Spiritual ESQ*. Arga Wijaya Persada.
- Amalia, R., & Siswantara, P. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin di puskesmas pucang sewu surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, *1*(7) 29-38. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i1.2018.29-38>
- Anindita, V. S., & Adiyanti, M. G. (2020). Validasi modul “PEREKAT” untuk meningkatkan kesiapan hidup perkawinan pada pasangan pranikah. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, *6*(2), 151-164. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.54866>
- Armstrong, A. R., Galligan, R. F., & Critchley, C. R. (2011). Emotional intelligence and psychological resilience to negative life events. *Personality and Individual Differences*, *51*(3), 331-336. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2011.03.025>
- Arnet, J. J. (2016). *The oxford handbook of emerging adulthood*. Oxford University Press.
- Arshad, M., Abbas, I., & Mahmood, K. (2015). Emotional intelligence and marital adjustment among professionals of different organizations. *Research on Humanities and Social Sciences*, *5*(1), 128-133.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2012). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, *1*(1), 33-42.
- Azhari, N. H., Sardin, S., & Hasanah, V. R. (2020). Efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah calon pengantin dalam meningkatkan kesiapan menikah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, *2*(2), 19-27. <https://doi.org/10.17509/ijace.v2i2.30877>
- Badger, S. (2005). *Ready or not? Perceptions of marriage readiness among emerging adults*. (Doctoral Dissertation, Birmingham Young University).
- Badger, S., Carroll, J. S., Willoughby, B. J., & Nelson, L. J. (2009). Ready or not? Criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of adolescent research*, *24*(3), 349-375. <https://doi.org/10.1177/0743558409334253>
- Bar-On, R. (2004). The Bar-On Emotional Quotient Inventory (EQ-i): Rationale, description and summary of psychometric properties. In G. Geher (Ed.), *Measuring emotional intelligence: Common ground and controversy* (pp. 115–145). Nova Science Publishers.

- Bar-On, R. (2006). The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI) 1. *Psicothema*, 18, 13-25.
- Basit, A. (2016). Konseling perkawinan dalam perspektif al-qur'an. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2), 175-194. <https://doi.org/10.21043/kr.v7i2.2140>
- Basri, B. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 1(2), 89-94.
- Beasley, K. (1987). The Emotional Quotient. *Mensa*, 25.
- Beldoch, M. (1964). Sensitivity to expression of emotional meaning in three modes of communication. In Davitz, J. R et al. (eds.). *The Communication of Emotional Meaning* (pp. 31–42). McGraw-Hill.
- Belk, R. W., & Coon, G. S. (1993). Gift giving as agapic love: An alternative to the exchange paradigm based on dating experiences. *Journal of consumer research*, 20(3), 393-417. <https://doi.org/10.1086/209357>
- Blood. (1962). *Marriage*. Simon & Schuster Children's Publishing.
- Brackett, M. A., Rivers, S. E., Salovey, P. (2011). Emotional Intelligence: Implications for Personal, Social, Academic, and Workplace Success". *Social and Personality Psychology Compass*, 5(1), 88-103.
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamaraBarry, C. (2009). Ready or not? criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of Adolescent Research*, 24(3), 349–375. <https://doi.org/10.1177/0743558409334253>
- Chaudhary, R. (1984). *Effect of readiness for marriage and age on the marital attitudes of unmarried students*. (Doctoral dissertation, Oklahoma State University).
- Coolidge, C., & Biswas, S. (2018). A study on social maturity among higher secondary school students. *Development*, 62, 1066-1078.
- Cresswell, J. (2012). *Educational Research 4th edition*. Pearson.
- Dangwal, K. L., & Srivastava, S. (2016). Emotional maturity of internet users. *Universal Journal of Educational Research*, 4(1), 6-11. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040102>
- Databoks. (2023). *Kasus perceraian di indonesia melonjak lagi pada 2022, tertinggi dalam enam tahun terakhir*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-dalam-enam-tahun-terakhir>
- DeGenova, M. K., & Rice, P. (2005). *Intimate Relationship, Marriage and Family 6th Edition*. McGraw Hil.
- Duvall, E. M. & Miller, B.C. (1985). *Marriage and Family Development (Sixth Edition)*. Harper & Row.

- Ensari, P. (2017). How to improve emotional intelligence and social skills among adolescents: The development and test of a new microexpressions training. *Journal of Behavioral and Brain Science*, 7(5), 211-225.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. WW Norton & company.
- Fatchurrahmi, R., & Urbayatun, S. (2022). Peran kecerdasan emosional terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 102-113. <https://doi.org/10.26740/jpvt.v13n2.p102-113>
- Fatimah, S. & Wirdanengsih. (2016). *Gender dan Pendidikan Multikultural*. Kencana.
- Febriana, S. (2021). Adapting the trait emotional intelligence questionnaire short form (TEIQUÉ-SF) into Indonesian language and culture using confirmatory factor analysis. *Journal of Educational, Health, and Community Psychology*, 10(4) 578-603. <http://dx.doi.org/10.12928/jehcp.v10i4.21742>
- Fida, A., & Ghaffar, A. (2018). Gender Comparison of Emotional Intelligence of University Students. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 172–188. <https://doi.org/10.22555/joed.v5i1.2046>
- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1986). Predicting marital success with PREPARE: A predictive validity study. *Journal of marital and family therapy*, 12(4), 403-413. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.1986.tb00673.x>
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind*. Basic Books.
- Ghalili, Z., Etemadi, O., Ahmadi, S., Fatehizadeh, M., & Abedi, M. (2012). Marriage readiness criteria among young adults of Isfahan: A qualitative study. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business*, 4(3), 1076-1083.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Goleman, D. (1999). *Working with emotional intelligence*. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2001). *Emotional Intelligence: perspectives on a theory of performance. The Emotionally Intelligent Workplace*. Jossey-Bass.
- Goleman, D. (2003). *Working with Emotional Intelligence: kecerdasan emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Social intelligence*. Random house.
- Gottman, J.M., & Levenson, R. W. (2002). A two-factor model for predicting when a couple will divorce: exploratory analyses using 14-year longitudinal data. *Fam process*, 41, 83-96. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2002.40102000083.x>

- Gunnels, M. J. (2013). *The impact of self-esteem and religiosity on the marital readiness criteria of college students*. (Masters Theses, University of Southern Mississippi).
- Hajihasani, M., & Sim, T. (2018). Marital satisfaction among girls with early marriage in Iran: emotional intelligence and religious orientation. *International Journal of Adolescence and Youth*, 24(3), 1–10. <https://doi.org/10.1080/02673843.2018.1528167>
- Hays, D. G. (2013). *Assessment in counseling: A guide to the use of psychological assessment procedures (fifth edition)*. Wiley.
- Hein, S. (1996). *EQ for everybody*. Aristotle Press.
- Hidayah, B., Ariyanto, A. A., & Hariyadi, S. (2020). Apakah Emotional Intelligence dipengaruhi gender?: Analisis perbedaan kecerdasan emosi kaitannya dengan manajemen konflik suami-isteri dalam masa kritis perkawinan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 43-51. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p05>
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18(2), 124-144. <https://doi.org/10.1177/019251397018002002>
- Holman, T. B., Larson, J. H., & Harmer, S. L. (1994). The development and predictive validity of a new premarital assessment instrument: The preparation for marriage questionnaire. *Family Relations*, 43(1), 46-52. <https://doi.org/10.2307/585141>
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Erlangga.
- Iklil, M. & Kholis. N. (2016). Implementasi Bimbingan Kursus Pra Nikah Di Kabupaten Jepara. *ISTI'DAL; Jurnal Studi Hukum Islam*, 3 (2).
- Ioannidou, F., & Konstantikaki, V. (2008). Empathy and emotional intelligence: What is it really about?. *International Journal of caring sciences*, 1(3), 118.
- Jobson, M. C. (2020). Emotional maturity among adolescents and its importance. *Indian Journal of Mental Health*, 7(1). <https://doi.org/10.30877/IJMH.7.1.2020.35-41>
- Kefalas, M. J., Furstenberg, F. F., Carr, P. J., & Napolitano, L. (2011). Marriage is more than being together: The meaning of marriage for young adults. *Journal of Family Issues*, 32(7), 845-875. <https://doi.org/10.1177/0192513X10397277>
- Kenedi, G. (2005). *Model konseling pranikah berorientasi pengembangan konsep diri*. (Disertasi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khan, S., Gagné, M., Yang, L., & Shapka, J. (2016). Exploring the relationship between adolescents' self-concept and their offline and online social worlds. *Computers in Human Behavior*, 55, 940-945.

- Kurniawan, L. S. (2019). Emotional intelligence and marital decision. *International journal of health sciences*, 3(2), 11-20. <https://doi.org/10.29332/ijhs.v3n2.287>
- Kurniawan, L. S. (2019). Emotional intelligence and marital decision. *International journal of health sciences*, 3(2), 11- 20. <https://doi.org/10.29332/ijhs.v3n2.287>.
- Larson & Thayne. (1988). Marital attitudes and personal readiness for marriage of young adult children of alcoholics. *Alcoholism Treatment Quarterly*, 16(4), 59-73. https://doi.org/10.1300/J020V16N04_06
- Larson, J. H. (1988). Factors influencing college students' perceived readiness for marriage. *Family Perspective*, 22, 145-157.
- Larson, J. H., Benson, M. J., Wilson, S. M., & Medora, N. (1998). Family of origin influences on marital attitudes and readiness for marriage in late adolescents. *Journal of family issues*, 19(6), 750-768. <https://doi.org/10.1177/019251398019006005>
- Larson, J. H., Newell, K. E., Holman, T. B., & Feinauer, I. D. (2007). The role of family environment in the dating relationships and readiness for marriage of young adult male survivors of non-familial childhood sexual abuse. *The american journal of family therapy*, 35(3), 173-186. <https://doi.org/10.1111/j.17520606.2002.tb00360.x>.
- Leuner, B. (1996). Emotional intelligence and emancipation. *Praxis der Kinderpsychologie und Kinderpsychiatrie*, 15, 193-203.
- Luan, J. J. S. A., & Blegur, J. (2019). Potret kecerdasan emosional mahasiswa pada perkuliahan seminar pendidikan jasmani. *Sebatik*, 23(1), 195-202.
- Maiseptian, F. (2019). Gambaran kecerdasan emosional mahasiswa serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 55-63.
- Mawaddah, S., Safrina, L., Mawarpuri, M., & Faradina, S. (2019). Perbedaan kesiapan menikah pada dewasa awal ditinjau dari jenis kelamin di Banda Aceh. *Jurnal Empati*, 8(1), 320-328. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23649>
- Miller, B. C., Schvaneveldt, J. D., & Jenson, G. O. (1981). Reciprocity between family life research and education. *Family Relations*, 625-630. <https://doi.org/10.2307/584353>
- Mokhlesi, V., & Patil, C. B. (2018). A Study of Gender Differences in Emotional Intelligence and Learning Behaviour among Children. *The International Journal of Indian Psychology*, 6(4), 55-61. <https://doi.org/10.25215/0604.047>
- Musnamar, T. (1992). *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Universitas Islam Indonesia Press.

- Nawawi, H. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nurfauziyah, A. (2017). Bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 5(4), 449-468.
- Ortese, P. T., & Tor-Anyiin, S. A. (2008). Effects of emotional intelligence on marital adjustment of couples in nigeria. *Ife Psychologia*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.4314/IFEP.V16I2.23804>
- Patton, P. (1997). *EQ in the workplace*. SNP Publishing Pte Ltd.
- Petrides, K. V., & Furnham, A. (2000). On the dimensional structure of emotional intelligence. *Personality and individual differences*, 29(2), 313-320.
- Petrides, K. V., & Furnham, A. (2001). Trait emotional intelligence: psychometric investigation with reference to established trait taxonomies. *Eur. J. Person*, 15, 425-448. <https://doi.org/10.1002/per.416>
- Pooya, A., Barfoei, H. R., Kargozar, N., & Maleki, F. (2013). Relationship between emotional intelligence and conflict management strategies. *Research Journal of Recent Sciences*, 2 (7), 37-42.
- Putra, M. T. P., & Susetiyo, W. (2020). Urgency of marriage age maturity: Reviewing the government's response to the phenomenon of underage marriage. *Jares (Journal of Academic Research and Sciences)*, 5(2), 21-29. <https://doi.org/10.35457/jares.v5i2.1026>
- Putri, A.F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal on School Counseling*, 3(2), 35-40. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putriani, L., Daharnis, D., & Ahmad, R. (2019). Kesiapan menikah mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya dan sosial ekonomi. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2).
- Rahi, S. (2017). Research design and methods: A systematic review of research paradigms, sampling issues and instruments development. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 6(2), 1-5. <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000403>
- Raurer, A.J., Pettit, G. S., Lansford, J. E., Bates, J. E., & Dodge, K.A. (2013). Romantical relationship patterns in young adulthood and their developmental antecedents. *Dev Psychol* 49(11), 59-71. <https://doi.org/10.1037/a0031845>
- Robert, J. S., & Kadhiravan, S. (2019). Influence of family environment on emotional intelligence among youth. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(11), 3664-3670.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, cognition and personality*, 9(3), 185-211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>

- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1997). Emotional intelligence: theory, findings, and implications. *Psychological inquiry*, 15, 197-215. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1503_02
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pengaruhnya terhadap usia menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(3), 143-153. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.143>
- Sari, T. D., & Widyastuti, A. (2015). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan manajemen konflik pada istri. *Jurnal Psikologi*, 11(1). <https://dx.doi.org/10.24014/jp.v11i1.1433>
- Sastrawinata, H. (2011). Pengaruh kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap kinerja auditor pada kap di kota Palembang. *Sosialita*, 1(2).
- Schutte, N. S., Malouff, J. M., Hall, L. E., Haggerty, D. J., Cooper, J. T., Golden, C. J., & Dornheim, L. (1998). Development and validation of a measure of emotional intelligence. *Personality and individual differences*, 25(2), 167-177. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(98\)00001-4](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(98)00001-4)
- Sells, J. N., & Yarhouse, M. A. (2011). *Counseling couples in conflicts: A Relational Restoration Model*. IVP Academic.
- Sharma, R. (2012). Measuring social and emotional intelligence competencies in the Indian context. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 19(1), 30-47. <https://doi.org/10.1108/13527601211195619>
- Sheperis, C. J., Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2020). *Assessment procedures for counselors and helping professionals (9th ed.)*. Pearson.
- Siregar, Y. E. Y., Zulela, M. S., Prayuningtyas, A. W., Rachmadtullah, R., & Pohan, N. (2018). Self regulation, emotional intelligence with character building in elementary school. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 251, 315–318.
- Siwi, W., Luthfi, A., & Nasrul, P. (2011). Perbedaan Kecerdasan Emosional ditinjau dari Persepsi Penerapan Disiplin Orangtua pada Mahasiswa UIEU. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 16–28.
- Stahmann, R. F. (2000). Premarital counselling: A focus for family therapy. *Journal of family therapy*, 22(1), 104-116. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.00140>
- Steiner, C. (2003). *Emotional literacy: Intelligence with a heart*. Personhood Press.
- Sugandi, N. M. (2010). *Model bimbingan dan konseling perkembangan untuk meningkatkan kesiapan menikah mahasiswa*. (Disertasi tidak Diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pengembangan*. Remaja Rosakarya.

- Suri, A., & Kochhar, M. (2021). Understanding emotionally intelligent spouses: role of emotional intelligence in marital adjustment. *The International Journal of Indian Psychology*, 9(3), 786-809. <https://doi.org/10.25215/0903.075>
- Suryati, P., & Ika, N. P. (2004). Pengaruh kecerdasan emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Syepriana, Y., Wahyudi, F., & Himawan, A. B. (2018). *Gambaran karakteristik kesiapan menikah dan fungsi keluarga pada ibu hamil usia muda* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Tabinda, J. Amina, M. (2013). Emotional intelligence as a predictor of marital adjustment to infertility. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 2(3), 45- 58. <https://doi.org/10.5861/ijrsp.2013.237>
- Tamunomiebi, M. D., & Owhorji, S. (2018). Emotional Self-Awareness-a Critical Competency for Managing Excellence: A Human Factor. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 11, 129-136.
- Tang, Y., & He, W. (2023). Relationship between emotional intelligence and learning motivation among college students during the COVID-19 pandemic: A serial mediation model. *Frontiers in Psychology*, 14, 1109569. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1109569>
- Trigueros, R., Sanchez-Sanchez, E., Mercader, I., Aguilar-Parra, J. M., López-Liria, R., Morales-Gázquez, M. J., ... & Rocamora, P. (2020). Relationship between emotional intelligence, social skills and peer harassment. A study with high school students. *International journal of environmental research and public health*, 17(12), 4208. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124208>
- Tsania, N. (2015). Karakteristik keluarga, kesiapan menikah istri, dan perkembangan anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Konseling* 8 (1), 28 – 33. <https://doi.org/10.24156/jikk.2015.8.1.28>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Vohs, K.D., & Baumeister, R.F. (2017). *Handbook of Self-Regulation: Research, Theory, and Applications*. Guilford Publications.
- Walgito. (2003). *Psikologi sosial suatu pengantar*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Walgito. (2004). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Andi Press.
- Williams, L. M., Riley, L. A., & Van Dyke, D. T. (2010). An empirical approach to designing marriage preparation programs. *The american journal of family therapy*, 27(3), 37-41. <https://doi.org/10.1080/019261899261970>
- Willoughby, B. J., Olson, C. D., & Miller, R. B. (2012). Sooner or later? The marital horizons of parents and their emerging adult children. *Journal of*

social and personal relationships, 29(7), 967-981. <https://doi.org/10.1177/0265407512443637>.

Wisnuwardhani, D., & Mashoedi, S. F. (2012). *Hubungan interpersonal*. Salemba Humanika.

Yu, T. (2007). *Young adult children's relationships with parents and romantic partners*. (Doctoral Dissertation, Auburn University).

Yusuf, S. L. N, Sugandhi, N. (2020). *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Remaja Rosdakarya

Zajuli. (2016). Kesiapan menikah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar universitas majalengka. *Prophetic: Professional, Empathy, and Islamic Counseling Journal*, 3(1), 73-82. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i1.6961>